

ABSTRAK

Selvi Wanda Lestari, 200103040001. Gambaran Kecemasan Sosial Pada Siswa yang Menjadi Korban *Bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Laung Tuhup. Pembimbing (I) Imadduddin, M.A. M.Kes., dan Pembimbing (II) Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: Gambaran, Kecemasan Sosial, *Bullying*, SMAN 2 Laung Tuhup

Kecemasan sosial adalah salah satu pembahasan yang ada didalam ilmu psikologi. Kecemasan sosial dapat diakibatkan oleh berbagai hal, salah satunya diakibatkan oleh *bullying*. *Bullying* akan berdampak pada korban dan pelaku. Korban yang mengalami *bullying* akan merasakan cemas dan trauma yang berlarut-larut. Jika terjadi dalam waktu yang lama, korban akan mengalami gangguan kejiwaan akibat stress dan depresi yang menyebabkan menjadi anti sosial dan pesimistis dan yang paling parahnya adalah bunuh diri. Untuk itu, kecemasan sosial dan *bullying* ini merupakan dua hal yang amat penting untuk diperhatikan. Di SMAN 2 Laung Tuhup *bullying* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial pada peserta didik. *Bullying* memiliki beberapa tingkatan, seperti ringan, sedang dan berat. *Bullying* yang bersifat sedang tidak serta merta menimbulkan efek kecemasan sosial sedang pula, akan tetapi bisa jadi mengakibatkan kecemasan sosial berat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran kecemasan sosial pada siswadan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial pada siswa di SMAN 2 Laung Tuhup. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penedekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 3 peserta didik SMAN 2 Laung Tuhup yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 3 subjek penelitian dan informan serta observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kecemasan sosial yang dialami siswaSMAN 2 Laung Tuhup yang menjadi subjek penelitian ini ialah: ketakutan akan evaluasi negatif (*Fear of Negative Evaluation*); penghindaran sosial dan kesulitan-baru (*Social Avoidance and Distress with New Social Situations and Unfamiliar Peers*) yang terdiri atas gugup ditengah banyak orang dan tidak nyaman dengan situasi baru; serta penghindaran sosial dan kesulitan-umum (*Social Avoidance and Distance General*). Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan sosial pada siswa SMAN 2 Laung Tuhup ialah: faktor lingkungan; faktor *bullying* meliputi *bullying* fisik, verbal dan *relational*; faktor individu yang meliputi pikiran negatif dan tidak percaya diri.